

NAMA: HANUM FADILLA NINGRUM
NPM: 2213053016
KELAS: 2B
MATKUL: PKN
PRODI: PGSD (UNIVERSITAS LAMPUNG)

Tugas Analisis Video

1.) A. Identitas Nasional

Identitas nasional adalah kepribadian nasional atau jati diri nasional yang dimiliki suatu bangsa yang membedakan bangsa satu dengan bangsa yang lainnya. Identitas nasional dalam konteks bangsa cenderung mengacu pada kebudayaan, adat istiadat, serta karakter khas suatu negara. Indonesia adalah kumpulan budaya yang menjadi satu.

Berdasarkan hal itu, setiap bangsa yang ada saat ini memiliki identitasnya masing-masing sesuai dengan keunikan, sifat dan karakter dari suatu bangsa. Hal ini tergantung dari bagaimana suatu bangsa terbentuk secara historis. Identitas nasional yang dimiliki oleh suatu bangsa tidak bisa dipisahkan dengan jati diri suatu bangsa.

Identitas nasional juga memiliki unsur-unsur penting yaitu:

1. Bendera Nasional

Bendera Negara Indonesia ialah Sang merah Putih'. Merah memiliki arti berani dan putih memiliki arti suci.

2. Bahasa Indonesia

Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia'. Bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional atau bahasa persatuan.

3. Lambang Negara Indonesia

Lambang Negara ialah Garuda Pancasila dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika.

4. Semboyan Bangsa Indonesia

Sedangkan semboyan Bhinneka Tunggal Ika memiliki arti 'berbeda-beda tapi tetap satu jua'. Semboyan negara ini merupakan kutipan dari Kitab Sutasoma dari Mpu Tantular.

5. Lagu Kebangsaan Indonesia

Lagu kebangsaan ialah Indonesia Raya'. Lagu Indonesia Raya dipilih menjadi lagu kebangsaan Indonesia. Lagu ini diciptakan oleh Wage Rudolf Soepratman,

6. Dasar Falsafah Negara Indonesia

Pancasila menjadi dasar falsafah negara.

7. Konstitusi Negara Indonesia

UUD 1945 menjadi konstitusi atau hukum dasar negara. UUD 1945 merupakan hukum yang tertulis dan memiliki kedudukan tertinggi dalam peraturan perundangan.

8. Bentuk Negara Indonesia

Bentuk negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berkedaulatan rakyat. Negara Indonesia berbentuk kesatuan dan memiliki bentuk pemerintahan republik.

9. Sistem Indonesia

Sistem pemerintahan yang digunakan di Indonesia adalah sistem demokrasi, dengan sistem yang menjunjung kedaulatan rakyat.

Pembagian Identitas Nasional

Identitas nasional bersifat buatan dan sekunder. Bersifat buatan karena identitas nasional dibuat, dibentuk, dan disepakati oleh seluruh warga negara. Kemudian bersifat sekunder karena identitas nasional lahir setelah adanya identitas kesukubangsaan yang sudah dimiliki sebelumnya oleh warga negara.

Fungsi dari identitas nasional adalah sebagai landasan negara, sebagai pembeda dari negara lainnya, dan juga sebagai alat untuk mempersatukan bangsa.

Jika suatu bangsa tidak memiliki identitas nasional, maka bangsa tersebut tidak memiliki harga diri dan kehormatan. Dalam artian, bangsa yang tidak memiliki identitas nasional akan mudah hancur dan dikuasai oleh negara lain.

B.Integrasi Nasional

Integrasi nasional adalah proses sosial dan interaksi sosial dalam upaya penyatuan berbagai bentuk kelompok sosial budaya ke dalam satu kesatuan wilayah kekuasaan. Integrasi nasional merupakan proses penyatuan berbagai perbedaan-perbedaan yang ada pada masyarakat sehingga menjadi selaras dalam sebuah bangsa. Perbedaan tersebut meliputi suku, budaya, bahasa, ras, agama, dan faktor kebangsaan lain.

Ciri-ciri Integrasi Nasional:

1. Tidak terjadinya perpecahan antar golongan dalam suatu negara/wilayah
2. Rasa Toleransi antar umat beragama satu dengan agama yang lain.
3. Mencintai produk dalam negeri.
4. Mempunyai sikap nasionalisme, patriotisme, atau sikap cinta tanah air

Faktor Pendorong Integrasi Nasional yaitu:

1. Faktor Sejarah

Masyarakat mengalami sejarah yang sama. Merasa sama-sama merasakan penjajahan dari Belanda, misalnya.

2. Adanya ideologi nasional

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia tidak bisa terlepas dari kehidupan sehari-hari masyarakat.

3. Adanya sikap tekad dan keinginan untuk kembali bersatu

Dalam kehidupan berbangsa negara dan berbangsa Indonesia, keinginan untuk mempersatukan bangsa merupakan salah satu perwujudan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai dasar negara.

4. Adanya Ancaman Dari Luar

Yaitu melalui globalisasi dan modernisasi

Faktor Penghambat Integrasi Nasional yaitu:

1. Masyarakat yang Beraneka Ragam

2. Masyarakat yang Beraneka Ragam

Negara Indonesia terdiri dari ribuan pulau-pulau, baik yang besar maupun yang kecil. Hal ini membuat negara Indonesia memiliki wilayah yang begitu luas, dan bisa menjadi faktor yang dapat menghambat integrasi nasional.

3. Paham Etnosentrisme yang Kuat

4. Kurangnya kesadaran dari masyarakat Indonesia terhadap ancaman dan gangguan dari luar.

5. Adanya ketidakpuasan terhadap ketimpangan dan tidak meratanya pembangunan.

Bentuk-bentuk integrasi Nasional

1. Integrasi asimilasi: bentuk perpaduan dua budaya atau lebih yang menghilangkan ciri-ciri budaya asli yang diterima masyarakatnya.

2. Integrasi akulturasi: perpaduan dua budaya atau lebih tanpa menghilangkan ciri-ciri budaya asli di lingkungannya.

3. Integrasi normatif: integrasi yang didasarkan pada norma-norma yang menghubungkan masyarakat.
4. Keterpaduan perangkat: Keterpaduan yang terbukti adalah hasil kesatuan individu dalam masyarakat.
5. Integrasi idealis: integrasi yang dilakukan dan ditunjukkan dengan adanya ikatan spiritual kuat tanpa adanya paksaan.
6. Integrasi fungsional: integrasi yang berlangsung untuk fungsi tertentu semua pihak dalam masyarakat.

Integrasi nasional bermanfaat untuk mempersatukan perbedaan-perbedaan yang ada di Indonesia, sehingga tidak adanya konflik perpecahan yang terjadi dikarenakan perbedaan semata.